

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi menggunakan teknik K-W-L pada siswa kelas VII D MTs Ash-Shiddiqiyah dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan. 2 pertemuan untuk tes awal dan akhir. 3 pertemuan pelaksanaan pembelajaran teks laporan hasil observasi menggunakan teknik K-W-L. Proses pembelajaran menerapkan 3 langkah dari teknik K-W-L yakni *Know*, *Want*, dan *Learn*.
2. Teknik K-W-L yang diterapkan pada pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi dapat memberikan peningkatan hasil belajar yang signifikan sehingga teknik ini dapat dikatakan efektif digunakan pada pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada hasil analisis uji-t pada kelas eksperimen yang memperoleh nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 dengan t hitung sebesar 16,908 dan df 62. Hasil analisis uji-t pada kelas kontrol memperoleh nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,614 dengan t hitung sebesar 0,506 dan df 78. Berdasarkan hasil tersebut pada taraf signifikansi 5%, $0,000 < 0,05 < 0,506$, maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan, sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan yang tidak signifikan. Teknik K-W-L yang diterapkan termasuk ke dalam kategori cukup efektif untuk digunakan. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil uji N-Gain pada kelompok eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 67%.

B. Implikasi

Berdasarkan pada simpulan penelitian ini, maka teknik K-W-L diharapkan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran membaca pemahaman siswa. Berikut ini dikemukakan implikasi dari hasil penelitian secara teoretis dan praktis.

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini telah membuktikan keefektifan teknik K-W-L dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi. Penggunaan teknik membaca juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil membaca pemahaman siswa. Teknik K-W-L dengan 3 langkah penerapannya dapat membantu memaksimalkan pengalaman yang dimiliki siswa dan menuntun siswa menentukan tujuan dari kegiatan membacanya, sehingga dapat memahami teks secara maksimal. Implikasi teoretis dari penelitian ini salah satunya dapat menjadi sumber informasi dalam memaksimalkan proses pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan bukti keefektifan teknik K-W-L dalam pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi. Teknik K-W-L membuat siswa cenderung lebih aktif karena siswa diikutsertakan secara aktif pula pada kegiatan sebelum membaca, saat membaca dan sesudah membaca sehingga proses pembelajaran tidak lebih monoton mendengarkan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan oleh guru untuk menggunakan teknik membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya membaca pemahaman.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang dipaparkan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan teknik membaca yang bervariasi untuk menumbuhkan motivasi membaca siswa. Salah satu teknik membaca yang dapat dipilih untuk membantu siswa turut aktif dan memaksimalkan pemahaman membacanya yaitu teknik K-W-L.
2. Bagi sekolah, perlu ditingkatkan perhatian dalam kegiatan membaca siswa. Mengingat mayoritas siswa MTs Ash-Shiddiqiyah adalah seorang santri yang juga memiliki kegiatan yang padat sehingga tak jarang siswa merasa bosan dengan penggunaan buku pelajaran yang cukup monoton dan menganggap mudah proses pembelajaran, maka sekolah dapat mempertimbangkan koleksi buku yang menarik sehingga proses pembelajaran dapat menggunakan buku

yang bervariasi dan tetap relevan. Selain itu, siswa dapat memaksimalkan waktu yang ada di sekolah dengan kegiatan membaca.

3. Bagi Peneliti lain, dapat menggunakan penelitian ini untuk dijadikan salah satu referensi terhadap penelitian yang serupa, akan tetapi penelitian yang dilakukan dengan waktu yang cukup terbatas ini masih memiliki kekurangan atau ketidakmaksimalan, sehingga peneliti lain dapat melakukan pembaharuan atau peningkatan pada penelitian yang menggunakan teknik K-W-L.

